

EVALUASI UI/UX PADA WEBSITE PMB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BREBES MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)

Hidayatur Rakhmawati¹, Aulia Salsa Hermawan², Rizki Agustina Saputri³, M. Aflah Robbani^{4*}

Sistem Informasi^{1,2,3,4}, Universitas Muhammadiyah Brebes^{1,2,3,4}
hidayatur@umbs.ac.id¹, auliasalsa095@gmail.com², riskiagustina0808@gmail.com³,
tweysevenhaapy@gmail.com⁴

* Corresponding Author : hidayatur@umbs.ac.id

Abstrak

Website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Muhammadiyah Brebes (UMBS) belum pernah dievaluasi secara sistematis, sehingga tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) belum diketahui. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) website PMB UMBS menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) yang diadaptasi menjadi 15 pernyataan positif, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner yang disebarakan secara daring kepada 86 mahasiswa semester 2 dan 4. Instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Pearson* (r tabel = 0,213) dan reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* (0,928). Skor SUS dihitung dengan rumus modifikasi: skor konversi = jawaban - 1 untuk semua item, dijumlahkan (maks 60), kemudian dinormalisasi ke rentang 0-100. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 64,30. Berdasarkan kriteria interpretasi SUS, skor ini termasuk dalam kategori *Marginal High* (62,5-70), *Grade D*, dan *Adjective Rating Good*. Uji validitas dan reliabilitas membuktikan seluruh item valid dan instrumen sangat reliabel. Kesimpulannya, website PMB UMBS memiliki tingkat *usability* yang cukup baik, namun masih perlu peningkatan pada aspek kecepatan loading, pencarian informasi, dan navigasi untuk mencapai kategori *Acceptable* (skor > 70). Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan digital perguruan tinggi yang inklusif dan efisien.

Kata kunci: *Evaluasi; Penerimaan Mahasiswa Baru; System Usability Scale; User Experience; User Interface; Website*

Abstract

The New Student Admission (PMB) website of Universitas Muhammadiyah Brebes (UMBS) has never been systematically evaluated; therefore, its usability level is unknown. This study aims to evaluate the *User Interface* (UI) and *User Experience* (UX) of the PMB UMBS website using the *System Usability Scale* (SUS) method adapted into 15 positive statements, and to provide recommendations for improvement. The research method used a quantitative approach with a questionnaire distributed online to 86 second and fourth semester students. The instrument was tested for validity using *Pearson correlation* (r table = 0.213) and reliability using *Cronbach's Alpha* (0.928). The SUS score was calculated using a modified formula: conversion score = answer - 1 for all items, summed (maximum 60), then normalized to a range of 0-100. The results showed an average SUS score of 64.30. Based on SUS interpretation criteria, this score falls into the *Marginal High* category (62.5-70), *Grade D*, and *Good Adjective Rating*. Validity and reliability tests proved all items were valid and the instrument was highly reliable. In conclusion, the PMB UMBS website has a fairly good usability level, but still needs improvement in terms of loading speed, information search, and navigation to achieve the

Acceptable category (score > 70). This research contributes to the development of inclusive and efficient digital services in higher education.

Keywords: *Evaluation; New Student Admission; System Usability Scale; User Experience; User Interface; Website*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital berkembang pesat dan telah memasuki berbagai aspek kehidupan, baik pribadi, sosial, bahkan kebutuhan instansi seperti pendidikan tinggi. Setiap perguruan tinggi memanfaatkan website sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi kepada publik. Kualitas informasi dan kemudahan akses website menjadi faktor penting dalam citra positif perguruan tinggi. Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan berisi informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, atau video yang dapat diakses oleh pengguna melalui internet [1]. Informasi seperti profil perguruan tinggi, daftar program studi, kegiatan akademik, hingga proses pendaftaran mahasiswa baru dapat diakses kapan saja [1]. Dengan demikian, calon mahasiswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang langsung ke kampus. Salah satu metode yang terbukti efektif untuk mengevaluasi kualitas website adalah dengan mengukur aspek *usability*-nya [2].

Website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan gerbang utama bagi calon mahasiswa dalam mengenal perguruan tinggi [3]. Melalui laman ini, calon mahasiswa tidak hanya dapat mengakses informasi seperti profil kampus, daftar program studi, hingga prosedur pendaftaran, tetapi juga melakukan proses registrasi secara langsung [3]. Di era digital, kualitas sebuah website PMB menjadi faktor krusial yang memengaruhi minat calon mahasiswa untuk melanjutkan ke tahap pendaftaran [3].

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana [3], Wulansari, Faroqi, dan Suryanto [4], serta Rachmawati dan Setyadi [5], evaluasi *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) telah diterapkan pada berbagai objek website. Penelitian oleh Permana (2022) pada website PMB Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) memperoleh skor SUS 67,269 yang diartikan dalam taraf *OK*, namun masih ditemukan masalah teknis seperti tampilan yang berkedip saat mengisi formulir [3]. Penelitian oleh Wulansari, Faroqi, dan Suryanto dalam Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan, Vol 10 No. 2 (2023) menunjukkan bahwa website UPN Veteran Jawa Timur memperoleh skor SUS sebesar 61,4 yang menempatkannya dalam kategori *Marginal Low*, *Good*, dan *Grade D* berdasarkan metode *System Usability Scale* [4]. Sementara itu, penelitian oleh Rachmawati dan Setyadi (2023) pada website absensi pegawai memperoleh skor SUS 58,35 (skala D, level 'ok') serta ditemukan masalah pada tombol navigasi yang tidak berfungsi [5].

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terlihat adanya upaya evaluasi *usability* pada berbagai website perguruan tinggi. Namun demikian, masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang dapat dikembangkan. Pertama, penelitian oleh Permana [3] pada website PMB UAJY terbatas pada perguruan tinggi di perkotaan, sehingga belum mewakili wilayah pedesaan seperti Brebes. Kedua, penelitian oleh Wulansari dkk [4] berfokus pada website perguruan tinggi secara umum, bukan khusus website PMB, sehingga aspek alur pendaftaran dan informasi biaya belum teridentifikasi secara mendalam. Ketiga, penelitian Permana dan Wulansari belum mengintegrasikan hasil SUS dengan analisis kebutuhan calon mahasiswa lokal, dan belum ada penelitian yang mengevaluasi website PMB di perguruan tinggi baru seperti UMBS.

UMBS adalah perguruan tinggi baru (berdiri September 2024) yang memiliki website PMB di pmb.umbs.ac.id. Namun, website tersebut belum pernah dievaluasi secara formal terhadap *User Interface* (UI)/*User Experience* (UX), sehingga pengelola tidak memiliki data

objektif tentang tingkat kemudahan penggunaannya. Padahal, potensi masalah seperti navigasi membingungkan atau tata letak informasi yang kurang intuitif dapat terjadi. Tanpa pengujian sistematis, kendala teknis dapat menurunkan minat calon mahasiswa dalam menyelesaikan pendaftaran dan menghambat efisiensi rekrutmen di tengah persaingan antar perguruan tinggi.

Pembaharuan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada evaluasi mendalam terhadap website PMB Universitas Muhammadiyah Brebes yang mengintegrasikan hasil skor SUS dengan analisis kebutuhan spesifik calon mahasiswa di wilayah Brebes. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur mengenai standar kegunaan website PMB pada perguruan tinggi swasta di daerah, sehingga berkontribusi pada pencapaian kualitas layanan digital yang inklusif. Selain itu, kebaruan penelitian ini mencakup rekomendasi perbaikan antarmuka yang disesuaikan dengan karakteristik literasi digital calon mahasiswa di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas website PMB UMBS dengan mengevaluasi kekurangan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), serta memberikan rekomendasi perbaikan. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini menambah pengetahuan di bidang Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) serta menjadi referensi bagi peneliti lain. Secara praktis, hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan website PMB UMBS dan bagi perguruan tinggi lain. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan layanan digital di lingkungan perguruan tinggi yang lebih inklusif, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna.

2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian terhadap suatu sistem dengan mengumpulkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan [6]. Dalam konteks organisasi, evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas strategi dalam mencapai tujuan [6].

2.2. User Interface (UI)

User Interface (UI) merupakan proses merancang tampilan dan interaksi yang digunakan oleh pengguna ketika menggunakan website atau aplikasi, berfungsi untuk menjembatani pengguna dengan komputer [7]. Elemen UI meliputi tombol navigasi, kontrol input (seperti kotak centang), komponen informasi, dan kontainer [7]. *UI design* berfokus pada desain interaksi, elemen visual dan memastikan jalur navigasi menarik secara visual dan mudah digunakan [7].

2.3. User Experience (UX)

User Experience (UX) merupakan pengalaman pengguna saat menggunakan suatu produk atau layanan [8]. UX mencakup kemudahan, kenyamanan, dan perasaan pengguna terhadap produk. Berbeda dengan UI yang fokus pada tampilan, UX fokus pada pengalaman pengguna [8].

2.4. Usability

Usability atau kebergunaan adalah ukuran seberapa mudah pengguna menggunakan suatu sistem untuk mencapai tujuannya [5]. *Usability testing* dilakukan dengan menguji langsung produk kepada pengguna [5].

Menurut Nielsen, terdapat lima aspek utama yang perlu diperhatikan dalam mengukur *usability* [5]:

1. *Efficiency* (efisiensi): berfokus pada seberapa besar sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif.

2. *Learnability* (kemudahan): berfokus pada seberapa cepat pengguna memahami cara menggunakan sistem.
3. *Satisfaction* (kepuasan): berfokus pada seberapa nyaman dan positif pengalaman pengguna saat menggunakan sistem.
4. *Errors* (kesalahan): berfokus pada seberapa sering pengguna melakukan kesalahan saat menggunakan sistem, misalnya ketidaksesuaian antara harapan pengguna dengan apa yang disajikan oleh sistem.
5. *Memorability* (mudah diingat): berfokus pada seberapa mudah pengguna mengingat kembali cara menggunakan sistem setelah tidak menggunakannya dalam jangka waktu tertentu [5].

2.5. System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) adalah metode untuk mengukur tingkat kegunaan suatu produk berdasarkan persepsi pengguna [9]. Metode ini diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1989 sebagai metode yang cepat dan sederhana untuk menilai kegunaan sistem komputer [9]. Pengukuran SUS mencakup tiga aspek: efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna [9].

Metode SUS memiliki tiga karakteristik utama. Pertama, terdiri dari sepuluh pertanyaan yang mudah dipahami responden. Kedua, bersifat *technology agnostic*, dapat digunakan untuk berbagai jenis antarmuka. Ketiga, skor SUS berkisar 0-100 yang mudah diinterpretasikan [9].

Pada Tabel 1, dijelaskan kuesioner SUS menggunakan skala jawaban 1 sampai 5, dengan rincian: "Sangat Tidak Setuju" bernilai (1), "Tidak Setuju" bernilai (2), "Netral" bernilai (3), "Setuju" bernilai (4), dan "Sangat Setuju" bernilai (5) [10].

Tabel 1. Skor Jawaban Kuesioner SUS

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral / Ragu-ragu (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Menurut metode yang dikemukakan oleh Aisyah et al. (2021)[10], aturan perhitungan SUS dilakukan dengan langkah berikut: untuk pernyataan ganjil yang positif, skor yang diperoleh adalah (jawaban responden - 1). Sementara untuk pernyataan genap yang negatif, skor yang diperoleh adalah (5 - jawaban responden).

2.6. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

2.6.1 Penelitian oleh Permana (2022)

Permana [3] dalam penelitiannya berjudul "Analisis Usability Situs Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas X dengan Metode System Usability Scale" di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, mengevaluasi website PMB UAJY menggunakan metode SUS. Hasilnya skor SUS 67,269 (taraf *OK*), namun ditemukan masalah teknis seperti tampilan berkedip saat mengisi formulir. Penelitian ini relevan karena objeknya sama-sama website PMB dan metode yang digunakan sama yaitu SUS [3].

2.6.2 Penelitian oleh Wulansari dkk (2023)

Wulansari dkk [4] melakukan penelitian berjudul "Analisis Tingkat Usabilitas Website Perguruan Tinggi Menggunakan System Usability Scale (SUS)" di UPN Veteran Jawa Timur.

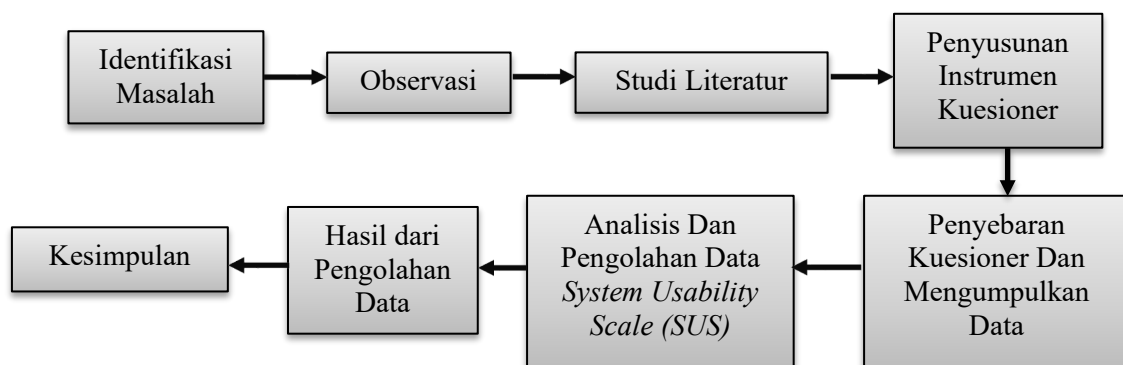
Penelitian ini melibatkan 866 responden mahasiswa. Hasil pengukuran menunjukkan skor SUS sebesar 61,4 yang termasuk dalam kategori *Marginal Low*, *Grade D*, dan *Adjective Good*. Penelitian ini relevan karena objeknya website perguruan tinggi dan metode yang digunakan sama yaitu SUS [4].

2.6.3 Penelitian oleh Rachmawati & Setyadi (2023)

Rachmawati dan Setyadi [5] melakukan penelitian berjudul "Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS" di Kantor PSDA Serayu Citanduy. Penelitian ini melibatkan 56 responden. Hasil perhitungan menunjukkan skor SUS rata-rata sebesar 58,35 yang termasuk dalam kategori *Marginal Low*, *Grade D*, dan *Adjective OK*. Penelitian ini relevan karena menggunakan metode SUS yang sama untuk mengevaluasi *usability* suatu website [5].

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi UI/UX website PMB Universitas Muhammadiyah Brebes (UMBS) menggunakan metode SUS. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, observasi, studi literatur, penyusunan instrumen kuesioner, penyebaran kuesioner dan mengumpulkan data, analisis dan pengolahan data *System Usability Scale (SUS)*, hasil dari pengolahan data, dan kesimpulan.



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

3.1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada pada website PMB UMBS. Berdasarkan hasil observasi awal, website PMB UMBS di pmb.umbs.ac.id belum pernah dilakukan evaluasi *usability* secara sistematis. Hal ini menjadi dasar perlunya penelitian untuk mengukur tingkat kegunaan website tersebut. Identifikasi juga dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, seperti penelitian oleh Permana [3], Wulansari dkk [4], dan Rachmawati & Setyadi [5] yang menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* pada objek website sejenis.

3.2. Studi Literatur

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendukung penelitian, meliputi teori UI, UX, SUS, serta penelitian terdahulu dari Permana [3], Wulansari dkk [4], Rachmawati [5], dan Kesuma [2].

3.3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengakses langsung website PMB UMBS untuk melihat tampilan antarmuka, fitur-fitur yang tersedia, serta alur pendaftaran yang disediakan. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata website dan mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin dialami pengguna, seperti tata letak yang kurang rapi, navigasi yang membingungkan, atau informasi yang sulit ditemukan.

3.4. Penyusunan Instrumen Kuesioner

Kuesioner disusun untuk mengukur *User Interface (UI)/User Experience (UX)* website PMB UMBS. Penelitian ini mengadaptasi SUS standar (10 pernyataan) [9][11] menjadi 15 pernyataan dengan menambahkan indikator UI/UX spesifik (*layout*, warna, font, *loading*, keamanan, bantuan). Prinsip perhitungan SUS diadaptasi karena jumlah item dan sifat pernyataan yang seluruhnya positif. Namun karena jumlah item menjadi 15, skor akhir dinormalisasi ke rentang 0-100 dengan rumus $(\text{skor mentah} / 60) \times 100$.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi *User Interface (UI)/User Experience (UX)* Website PMB UMBS

No	Pertanyaan	Skala Penilaian
1	Tata letak (<i>layout</i>) website terlihat rapi dan profesional.	1-5
2	Kombinasi warna dan jenis huruf (<i>font</i>) nyaman dilihat.	1-5
3	Gambar dan ikon yang digunakan membantu saya memahami informasi.	1-5
4	Saya dapat menemukan menu pendaftaran dengan cepat.	1-5
5	Alur proses pendaftaran <i>online</i> mudah dipahami.	1-5
6	Website dapat diakses dengan baik melalui perangkat <i>mobile</i> (HP).	1-5
7	Informasi mengenai program studi dan biaya kuliah tersaji dengan jelas.	1-5
8	Tombol-tombol navigasi berfungsi sebagaimana mestinya.	1-5
9	Pesan kesalahan atau <i>error</i> yang muncul memberikan solusi yang jelas jika saya salah mengisi data.	1-5
10	Secara keseluruhan, saya puas menggunakan website PMB UMBS.	1-5
11	Halaman website memuat informasi dengan cepat (tidak <i>loading</i> lama).	1-5
12	Saya merasa aman saat mengunggah dokumen pribadi ke dalam sistem.	1-5
13	Menu bantuan atau kontak admin mudah ditemukan jika saya mengalami kesulitan.	1-5
14	Fitur pencarian informasi didalam website bekerja dengan akurat.	1-5
15	Saya dapat menyelesaikan seluruh proses pendaftaran tanpa bantuan orang lain.	1-5

Keterangan: Skala 1-5 (1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Netral, 4=Setuju, 5=Sangat Setuju).

3.5. Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan Data

Kuesioner disebarakan secara daring melalui *Google Forms*. Target responden adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Brebes (semester 2 dan 4). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Data yang terkumpul dari responden kemudian direkapitulasi dalam bentuk tabel data mentah untuk selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas, kemudian diolah dengan metode SUS.

3.6. Analisis Dan Pengolahan Data *System Usability Scale (SUS)*

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan perhitungan skor SUS, data kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) [4].

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 [4]. Kedua pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara konsisten [4].

3.6.2. Perhitungan Skor *System Usability Scale* (SUS) Modifikasi

Praktik memodifikasi SUS, termasuk penggunaan kuesioner dengan item positif saja, telah banyak dilakukan dan didukung oleh penelitian empiris [12][13]. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 pernyataan positif. Karena seluruh pernyataan bersifat positif (tidak ada pernyataan negatif), maka aturan konversi standar SUS yang membedakan item ganjil (positif) dan genap (negatif) tidak dapat diterapkan secara langsung. Oleh karena itu, dilakukan modifikasi dengan memperlakukan semua item (ganjil dan genap) menggunakan rumus konversi yang sama, yaitu:

- skor konversi = (jawaban responden - 1)

Seluruh skor konversi dari 15 pernyataan dijumlahkan, sehingga diperoleh Skor Mentah (rentang 0-60). Agar skor akhir berada dalam rentang 0-100 (sesuai standar SUS), dilakukan normalisasi dengan rumus:

$$\text{Skor SUS} = \left(\frac{\text{Jumlah Skor Konversi}}{60} \right) \times 100 \quad (1)$$

Skor rata-rata SUS dari seluruh responden dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{SkorSUS}_i}{n} \quad (2)$$

Setelah skor SUS diperoleh, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikannya ke dalam tiga kategori, yaitu *Acceptability Ranges*, *Grade Scales*, dan *Adjective Ratings* [14][15]. Kriteria *Acceptability Ranges* disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. *Acceptability Ranges*

<i>Skor</i>	<i>Kategori</i>
> 70	Acceptable
62.5 < SUS < 70	Marginal High
50 < SUS < 62.5	Marginal Low
≤ 50	Not Acceptable

Kriteria *Grade Scale* dan *Adjective Ratings* disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 [14][15].

Tabel 4. *Grade Scale*

<i>Skor</i>	<i>Kategori</i>
> 90	A
80 < SUS ≤ 90	B
70 < SUS ≤ 80	C
60 < SUS ≤ 70	D
≤ 60	F

Tabel 5. *Adjective Ratings*

<i>Skor</i>	<i>Kategori</i>
> 80	Best Imaginable
72.6 < SUS ≤ 80	Excellent
52 < SUS ≤ 72.6	Good
39 < SUS ≤ 52	OK

$25 < \text{SUS} \leq 39$	Poor
≤ 25	Worst Imaginable

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Pengolahan Data

Hasil dari pengolahan data adalah skor SUS rata-rata yang diperoleh dari seluruh responden. Skor ini berupa angka antara 0-100 yang menunjukkan tingkat *usability* website PMB UMBS. Skor tersebut kemudian akan diinterpretasikan ke dalam kategori *Acceptability Ranges*, *Grade Scale*, dan *Adjective Rating* berdasarkan standar Bangor dkk (2009).

4.2. Demografi Responden

Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif UMBS sebagai responden. Kuesioner disebarikan secara daring melalui *Google Forms*. Total responden yang mengisi kuesioner secara lengkap sebanyak 86 orang. Seluruh responden adalah mahasiswa semester 2 dan semester 4 yang telah mengakses website PMB UMBS. Mereka diminta untuk memberikan penilaian menggunakan skala Likert 1–5 pada setiap pernyataan dalam kuesioner.

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jumlah responden (n) = 86. maka derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 84$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

<i>Pertanyaan</i>	<i>r tabel</i> ($n=86, \alpha=5\%$)	<i>r hitung</i>
P1	0.213	0.717
P2	0.213	0.734
P3	0.213	0.838
.....
P15	0.213	0.656

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item valid (r hitung $>$ r tabel = 0,213), dengan korelasi tertinggi pada item P3 sebesar 0,838, sedangkan yang terendah pada P15 sebesar 0,656, dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $<$ 0,05. Dengan demikian, instrumen penelitian ini valid dan layak digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Instrumen</i>	<i>Jumlah Pertanyaan</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Interpretasi</i>
Kuesioner PMB UMBS	15	0.928	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928. Nilai ini berada di atas ambang batas minimal (0,7). Dengan demikian, instrumen ini reliabel dalam mengukur variabel penelitian.

4.4. Perhitungan Skor SUS

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan perhitungan skor SUS modifikasi dengan menggunakan rumus yang telah disesuaikan.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Skor SUS

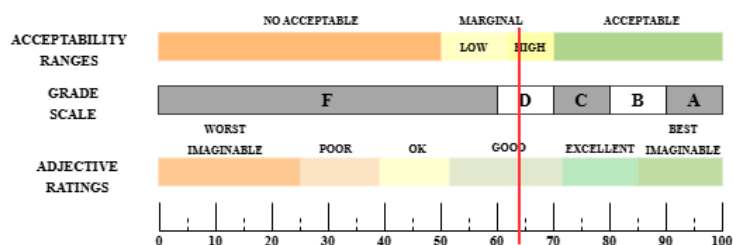
Responden	P1	P2	P3	...	P15	Skor SUS
1	4	4	5	...	4	73,33
2	4	4	4	...	3	60
3	4	4	4	...	4	75
...
86	3	4	3	...	4	51,67

Tabel 9. Statistik Deskriptif Skor SUS Modifikasi

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	86
Rata-rata	64,30
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	0
Standar Deviasi	17,79

Berdasarkan Tabel 8, skor SUS masing-masing responden dihitung dengan rumus modifikasi (jawaban - 1 untuk semua item, kemudian dinormalisasi ke rentang 0-100). Selanjutnya, Tabel 9 menyajikan statistik deskriptif dari 86 responden. Rata-rata skor SUS yang diperoleh adalah 64,30, dengan skor tertinggi 100 dan terendah 0. Standar deviasi sebesar 17,79 menunjukkan variasi skor antar responden cukup tinggi.

Mengacu pada kriteria interpretasi SUS (Brooke, 1996; Bangor et al., 2009), skor ini termasuk dalam kategori *Marginal High* (rentang 62,5-70) dan *Grade D*, serta *Adjective Rating Good*. Hal ini mengindikasikan bahwa website PMB UMBS memiliki tingkat *usability* yang cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan untuk mencapai kategori *Acceptable* (skor > 70).



Gambar 2. Hasil Interpretasi Skor SUS

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis pengukuran *usability* dengan metode SUS modifikasi menunjukkan bahwa website PMB UMBS memiliki tingkat kegunaan yang cukup baik. Skor rata-rata sebesar 64,30 (skala 0-100) menempatkan website ini dalam kategori *Marginal High* dengan *Grade D* dan predikat *Good*. Jadi, meskipun website dinilai efektif dan cukup membantu dalam proses pendaftaran mahasiswa, masih terdapat beberapa bagian yang dapat ditingkatkan agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal.

Dari segi validitas dan reliabilitas instrumen, seluruh butir pertanyaan telah diuji secara statistik dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Semua item dinyatakan valid dengan nilai r hitung > 0,213 dan nilai signifikansi < 0,05. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan memiliki keandalan yang kuat.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelola website PMB UMBS mempertimbangkan beberapa langkah perbaikan. Pertama, meningkatkan kecepatan *loading*

halaman serta stabilitas akses, terutama pada perangkat *mobile*. Kedua, mempermudah fitur pencarian informasi dan alur pendaftaran agar calon mahasiswa dapat menyelesaikan proses tanpa bantuan orang lain. Ketiga, memperbaiki tampilan antarmuka (UI/UX) agar lebih menarik dan intuitif, tanpa mengurangi kesederhanaan navigasi. Keempat, meminimalkan terjadinya *error* pada halaman website PMB.

Kemudian, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan SUS standar 10 item dengan pernyataan positif dan negatif agar hasil dapat langsung dibandingkan dengan tolok ukur yang lebih luas, menambahkan metode kualitatif (wawancara atau observasi) untuk mengetahui lebih mendalam penyebab rendahnya skor pada aspek tertentu, menggunakan metode evaluasi atau *usability* yang lain untuk memperkaya perspektif dan membandingkan hasil, serta memperluas cakupan responden, tidak hanya mahasiswa semester 2 dan 4, tetapi juga semester lain, calon mahasiswa baru, atau bahkan dosen yang pernah merasakan manfaat atau kegunaan PMB.

Referensi

- [1] CV. Brilian Krisdatama, 2012, Pengertian Website, in 2012100223MNBab2001, Binus University, Jakarta.
- [2] Kesuma, D. P., 2020, *Evaluasi Usability Pada Web Perguruan Tinggi XYZ Menggunakan System Usability Scale*, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI), Vol. 1, No. 2, 212-222.
- [3] Permana, I., 2022, *Analisis Usability Situs Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas X dengan Metode System Usability Scale*, Jurnal Teknik Informatika, Vol. 15, No. 1, 45-52.
- [4] Wulansari, A., Faroqi, A., and Suryanto, T. L. M., 2023, *Analisis Tingkat Usabilitas Website Perguruan Tinggi Menggunakan System Usability Scale (SUS)*, Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan (J-TIT), Vol. 10, No. 2, 125-132.
- [5] Rachmawati, T. and Setyadi, D., 2023, *Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS*, Jurnal Sistem Informasi, Vol. 11, No. 2, 78-85.
- [6] Erwadi, Y., Saputera, S. A., and Handayani, S., 2025, *Evaluasi Sistem Informasi: Konsep, Metode, dan Implementasi*, PT Bukuloka Literasi Bangsa, Jakarta.
- [7] Setiawan, R., Faturrahman, M., Septiana, Y., Tresnawati, D., and Sutedi, A., 2025, *Enhancing the Usability of ITG Virtual Tour Website Through UI/UX Design Using the Five Planes Method*, Teknika, Vol. 14, No. 2, 197-204.
- [8] Kholik, A., Soegiarto, A., and Sari, W. P., 2024, *Strategi Komunikasi Visual dalam User Interface (UI) dan User Experience (UX) Untuk Membangun Kepuasan Pengguna*, TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No. 4, 335-344.
- [9] Brooke, J., 1996, *SUS: A quick and dirty usability scale*, in Usability Evaluation in Industry (P. W. Jordan, B. Thomas, B. A. Weerdmeester, and I. L. McClelland, Eds.), Taylor & Francis, London, 189-194.
- [10] Aisyah, S., Saputra, E., Rozanda, N. E., and Ahsyar, T. K., 2021, *Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale*, Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 7, No. 2, 125-132.
- [11] Lewis, J. R., 2018, *The System Usability Scale: Past, Present, and Future*, International Journal of Human-Computer Interaction, Vol. 34, No. 7, 577-590
- [12] Kortum, P., Acemyan, C. Z., and Oswald, F. L., 2021, *Is It Time to Go Positive? Assessing the Positively Worded System Usability Scale (SUS)*, Human Factors, Vol. 63, No. 6, 987-998.
- [13] Sauro, J. and Lewis, J. R., 2016, *When designing usability questionnaires, does it hurt to be positive?*, Journal of Usability Studies, Vol. 11, No. 3, 92-109.

- [14] Bangor, A., Kortum, P., and Miller, J., 2009, *Determining What Individual SUS Scores Mean: Adding an Adjective Rating Scale*, Journal of Usability Studies, Vol. 4, No. 3, 114-123.
- [15] Lewis, J. R. and Sauro, J., 2017, *Revisiting the factor structure of the System Usability Scale*, Journal of Usability Studies, Vol. 12, No. 4, 188-197.